

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Al Kautsar Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/ Semester : X MIPA-IPS/ Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik dapat memahami hasil dan nilai budaya praaksara masyarakat Indonesia dan pengaruhnya terhadap lingkungan serta menyajikan hasil dan nilai budaya praaksara masyarakat Indonesia dan pengaruhnya terhadap lingkungan dalam bentuk tulisan dengan penuh *tanggung jawab, bekerja sama, dan saling menghargai*

B. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan
<ul style="list-style-type: none">Berdo'a dan melakukan presensiMenyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegiatan yang akan dilaksanakan
2. Inti
<ul style="list-style-type: none">Peserta didik mengamati informasi yang disampaikan tentang benda peninggalan masa praaksaraPeserta didik secara berkelompok diminta mengidentifikasi dan mengumpulkan data tentang benda-benda peninggalan masyarakat praaksara dalam LKPDDi dalam kelompok, peserta didik menganalisis benda-benda peninggalan dan menentukan nilai-nilai budaya praaksara pada tabel yang ada dalam LKPDMenyajikan hasil pengolahan informasi yang ditugaskan dalam LKPD berupa laporan/ kesimpulan hasil diskusi kelompok
3. Penutup
<ul style="list-style-type: none">Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajariPeserta didik saling memberikan umpan balik/ refleksi

C. Penilaian Pembelajaran

- Penilaian Sikap : Jurnal Sikap (terlampir)
- Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis bentuk Uraian (terlampir)
- Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja LKPD

Mengetahui,
Kepala SMA Al Kautsar

Bandar Lampung, 30 Desember 2020
Guru Sejarah Indonesia

H. Eko Anzair, M.Si.
NPY. 980140034

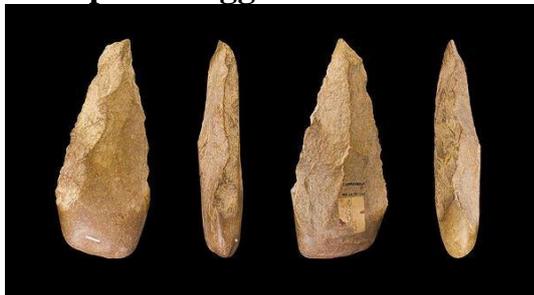
Heri Saputra, S.Pd.
NPY. 219140073

Lampiran 1: Materi Pembelajaran

A. Hasil Budaya Masyarakat Praaksara

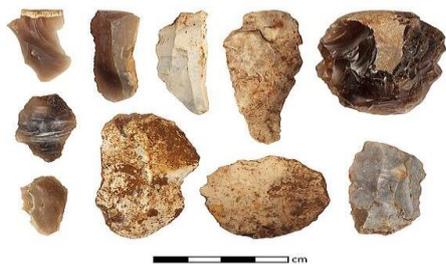
Berikut beberapa benda peninggalan budaya praaksara masyarakat Indonesia :

1. Kapak Genggam



Pertama adalah kapak genggam yang digunakan oleh manusia jenis *Pithecanthropus* untuk berburu. Struktur dan bentuknya masih sangat sederhana, ada satu bagian yang tajam yaitu hanya terdapat di satu sisi saja. Kapak ini digunakan dengan cara digenggam dan ditemukan di beberapa tempat, yaitu di Trunyan (Bali), Awangbangkal (Kalimantan Selatan), dan Kalianda (Lampung).

2. Alat Serpih



Kedua, adalah alat serpih. Alat ini digunakan oleh manusia purba untuk menusuk, memotong dan melubangi kulit binatang, dan terbentuk dari batu. Diperkirakan, alat ini merupakan serpihan-serpihan dari batu yang dibuat sebagai kapak genggam. Alat ini pernah ditemukan di Sangiran dan Gombong (Jawa Tengah), serta Cabbenge (Flores).

3. Kapak Persegi



Ketiga adalah kapak persegi, kapak ini merupakan alat yang terbuat dari batu dan digunakan oleh manusia untuk mencangkul, memahat, dan berburu. Alat ini terbuat dari batu berbentuk segi empat yang kedua sisinya diasah halus. Pada salah satu sisi pangkal, ada bagian berlubang untuk tangkai. Sementara pangkal lainnya adalah bagian yang tajam. Alat ini banyak ditemukan di berbagai tempat di Indonesia *lho*, mulai dari Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara, hingga Sulawesi.

4. Kapak Lonjong



Keempat adalah kapak lonjong. Pangkal kapak tersebut lebar dan tajam, sedangkan ujungnya runcing dan diikatkan pada gagang. Alat ini terbuat dari batu yang telah diasah sampai halus. Kapak lonjong zaman praaksara pernah ditemukan di Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua.

5. Menhir



Kelima adalah menhir yang merupakan tugu batu yang tinggi. Diperkirakan menhir digunakan sebagai tempat pemujaan oleh manusia prasejarah.

6. Dolmen



Keenam adalah dolmen yaitu meja yang terbuat dari batu, diperkirakan digunakan oleh manusia pra sejarah sebagai tempat menyimpan sesaji untuk sesembahan.

7. Sarkofagus



Ketujuh adalah sarkofagus yaitu peti mati yang terbuat dari batu. Pasti tahu *kan* ya peti mati digunakan untuk apa, RG Squad?

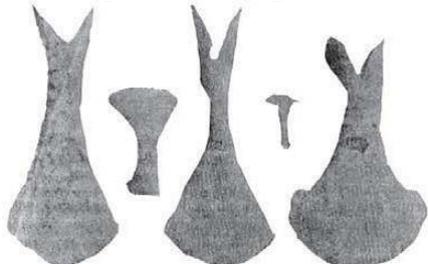
8. Arca

Arca merupakan batu yang dibentuk hingga menyerupai makhluk hidup tertentu.

9. Bejana Perunggu

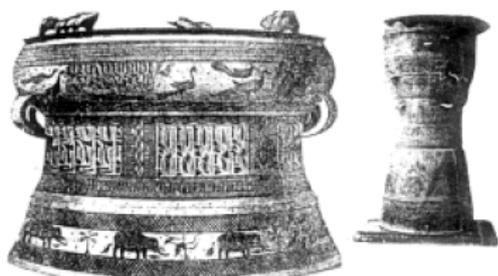
Kesembilan adalah bejana perunggu, bejana ini merupakan benda yang terbuat dari perunggu. Bentuknya mirip dengan gitar Spanyol tanpa gagang. Alat ini hanya ditemukan di dua tempat yaitu di Madura dan Sumatra.

10. Kapak Corong



Kesepuluh, kapak corong yang terbuat dari perunggu dan bentuk bagian atas mirip dengan corong. Alat ini pernah ditemukan di Jawa, Bali, Sulawesi, dan Papua.

11. Kapak Corong



Merupakan tambur yang berbentuk seperti dandang terbalik, digunakan dalam upacara pemujaan, sehingga alat ini di anggap suci. Banyak ditemukan di Sumatra, Jawa, Bali, Sumbawa, Pulau Selayar, Pulau Roti.

B. Nilai-Nilai Budaya Masa Praaksara di Indonesia

Nilai budaya adalah nilai-nilai yang disepakati dan tertanam dalam lingkungan masyarakat yang telah mengakar pada kebiasaan, kepercayaan (believe), dan simbol-simbol, dengan karakteristik tertentu yang bisa dibedakan satu dan lainnya sebagai acuan perilaku dan tanggapan atas apa yang akan terjadi atau sedang terjadi.

Terdapat 6 (enam) nilai budaya dan tradisi yang dapat kita ambil sebagai pelajaran dan suri teladan pada kehidupan masyarakat praaksara, yaitu:

1. Nilai Religius (Kepercayaan)

Di sini nenek moyang bangsa Indonesia telah meletakkan dasar-dasar suatu kepercayaan/keimanan kepada kita. Walaupun kepercayaan yang dimiliki oleh masyarakat praaksara masih dalam tingkatan rendah namun paling tidak mereka

telah mengajarkan bahwa kekuatan ghaib memang ada, karena di atas dunia ini masih ada sekelompok manusia yang tidak beriman dengan adanya Tuhan.

2. **Nilai Gotong Royong**

Hal-hal yang menyangkut kepentingan bersama hendaklah dilakukan secara bersama-sama (gotong royong) dengan prinsip berat sama dipikul, ringan sama dijinjing.

(sumberbelajar.belajar.kemdikbud.id)

3. **Nilai Musyawarah**

Dalam urusan penting dan atau urusan yang menyangkut kelangsungan hidup orang banyak perlu dilakukan musyawarah terlebih dahulu dengan menampung pendapat-pendapat dari warga untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan, baru kemudian membuat keputusan. Hal ini merupakan bentuk implementasi asas demokrasi.

4. **Nilai Keadilan**

Masyarakat praaksara telah menunjukkan sikap yang adil karena setiap orang memperoleh hak dan kewajiban sesuai kemampuannya.

5. **Tradisi Bercocok Tanam**

Hingga hari ini bercocok tanam atau bertani merupakan pekerjaan yang paling banyak digeluti oleh bangsa Indonesia. Indonesia sampai saat ini masih merupakan negara agraris yang menyerap tenaga kerja paling besar dibandingkan sektor lainnya.

6. **Tradisi Bahari (Pelayaran)**

Masyarakat praaksara menggunakan perahu bercadik untuk menangkap ikan. Perahu bercadik adalah perahu yang kanan-kirinya dipasang alat dari bambu dan kayu agar perahunya tidak mudah oleng.

Lampiran 2: Instrumen Penilaian

2. Rumusan Soal

Indikator Soal	HOTS/LOTS (<i>Low Order Thinking Skills</i>)	Rumusan Soal
1. Disajikan Gambar terkait salah satu hasil budaya praaksara	HOTS	<p>Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>Jelaskan berdasarkan gambar nilai-nilai yang terkandung dalam aktivitas masyarakat praaksara tersebut?</p>
2. Disajikan aktivitas tentang kehidupan masyarakat modern, peserta didik diminta menghubungkan kaitan dengan nilai budaya praaksara	LOTS	Jelaskan kehidupan sosial ekonomi masyarakat pra aksara
3. Disajikan soal tentang bukti peninggalan masyarakat pra aksara. Peserta didik mampu menjelaskan bukti-bukti hasil budaya zaman logam yg masih ada hingga kini	HOTS	Tunjukkan bukti-bukti hasil budaya zaman logam yang masih ada sampai sekarang

Jawaban:

1. Berdasarkan gambar disamping, adapun nilai-nilai budaya yang terkandung adalah:
 - Nilai Gotong Royong
 - Nilai Musyawarah
 - Nilai Kebersamaan
2. Mereka masih hidup sederhana, sangat tergantung pada alam, dan mulai mengenal pembagian tugas, serta mulai mengenal kepercayaan
3. Adanya **candra**, **nekara**, **moko-moko**, dan **kapak corong**,

B. Instrumen Penilaian Keterampilan

Di dalam Kelompok mengidentifikasi dan mengelompokkan Hasil Budaya dan Nilai yang terkandung

Petunjuk AKTIVITAS 1

1. Pahami materi pada LKPD yang telah disediakan
2. Identifikasi hasil budaya praaksara dan hasil budaya saat ini
3. Buatlah pasangan hasil budaya yang saling berkaitan dan masukan dalam tabel di bawah ini

“Mencari dan mencocokkan pasangan Benda Peninggalan Praaksara Hingga Kini”

NO	Hasil Budaya Praaksara	Hasil Budaya Saat Ini
1	TEMPELKAN GAMBAR	TEMPELKAN GAMBAR
2	TEMPELKAN GAMBAR	TEMPELKAN GAMBAR
3	TEMPELKAN GAMBAR	TEMPELKAN GAMBAR
4	TEMPELKAN GAMBAR	TEMPELKAN GAMBAR

Setelah menyelesaikan Aktivitas 1, lanjutkan pada aktivitas berikut!

Petunjuk AKTIVITAS 2

1. Analisis benda-benda peninggalan yang telah kumpulkan dalam tabel pada aktivitas 1
2. Lakukan diskusi dan tentukan nilai apa sajakah yang terkandung dari hasil budaya praaksara tersebut
3. Berikan hasil kerja kelompokmu pada tabel berikut dan berikan penjelasannya

“Menentukan Nilai-Nilai Budaya Praaksara Masyarakat Indonesia”

NO	Nilai Yang Terkandung	Deskripsi
1.
2.
3.
4.
5.

1. Observasi dalam diskusi kelompok

No	Nama siswa	AKTIVITAS PESERTA DIDIK				Jumlah
		Tanggung Jawab	Bekerja Sama	Menghargai Pendapat	Keaktifan	
		Skor ≤25	Skor ≤25	Skor ≤25	Skor ≤25	
1						
2						
3						
4						
5						
dst					

Ket. Nilai maksima setiap item adalah 25